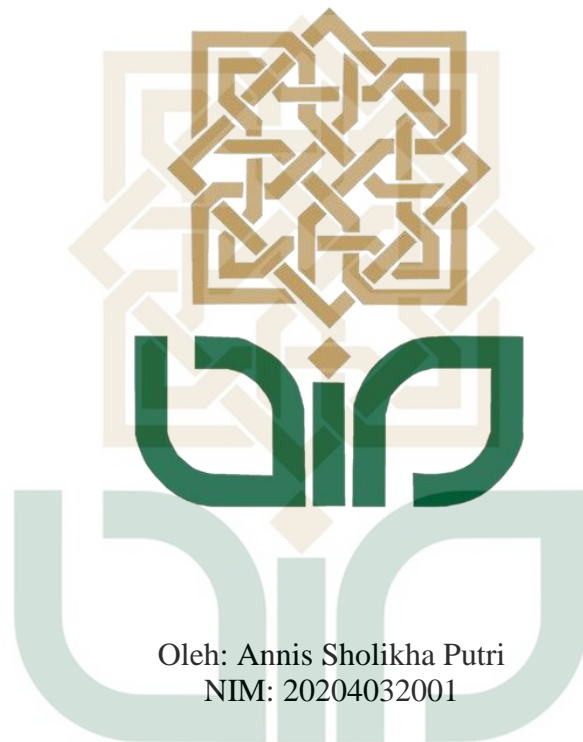


**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI USIA DI TK  
AL-AZHAR 6 JATIMULYO KEC. JATI AGUNG LAMPUNG  
SELATAN**



Oleh: Annis Sholikha Putri  
NIM: 20204032001

**TESIS**  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annis Sholikha Putri,S.Pd  
NIM : 20204032001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 November 2022

Saya yang menyatakan,

  
Annis Sholikha Putri,S.Pd  
NIM. 20204032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Annis Sholikhah Putri,S.Pd**  
NIM : 20204032001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 November 2022

Saya yang menyatakan,



**Annis Sholikhah Putri,S.Pd**

NIM. 20204032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annis Sholikha Putri,S.Pd  
NIM : 20204032001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 November 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Saya yang menyatakan,

Annis Sholikha Putri,S.Pd

NIM. 20204032001



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3450/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI USIA DI TK AL AZHAR 6 JATIMULYO KEC. JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNIS SHOLIKHA PUTRI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032001  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63a48606a35d



Penguji I  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a40652cd19f



Penguji II  
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63a1b20db84e5



Yogyakarta, 12 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a52f844f98b

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI  
USIA DI TK AL AZHAR 6 JATIMULYO KEC. JATI  
AGUNG LAMPUNG SELATAN

Nama : Annis Sholikha Putri  
NIM : 20204032001  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.

Penguji I : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Desember 2022

Waktu : 10.00-11.00 WIB.  
Hasil/ Nilai : 94/A-  
IPK : 3,88  
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb,*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK AL-  
AZHAR 6 JATIMULYO KEC. JATI AGUNG LAMPUNG  
SELATAN

yang ditulis oleh :

Nama : Annis Sholikha Putri, S.Pd

NIM : 20204032001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wh,*

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. Suyadi, S.Ag., M.A

NIP. 197710032009121001

## MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa  
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa

-Ridwan Kamil-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

Persembahkan Tesis saya untuk

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

*Annis Sholikha Putri.20204032001.Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Usia Di Tk Al-Azhar 6 Jatimulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.2022*

Pola asuh demokratis membuka peluang anak untuk lebih bersifat terbuka dengan orangtua, dengan begitu orang tua lebih mudah dalam membentuk dan mengajarkan serta menerapkan karakter kepada anaknya, orang tua bisa secara langsung mempraktikkan karakter-karakter yang baik dan memberikan contoh secara langsung dengan lingkungannya, dengan begitu anak akan mengikuti apa yang telah orang tua lakukan terhadapnya. Hal inilah yang mendasari untuk dilakukan lebih lanjut bagaimana orang tua membentuk karakter anak yang diajarkan dirumah tersebut, namun peneliti juga membatasi tentang penerapan pola asuh orang tua dirumah menggunakan pola asuh demokratis.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 jatimulyo kec. Jati Agung Lampung Selatan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Sampel penelitian sejumlah 29 anak, teknik pengambilan data menggunakan angket kuesioner. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data adalah uji prasyarat statistic untuk penyajian data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan korelasi product moment untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan diperoleh data korelasi product moment diperoleh hasil uji signifikan dengan uji t, koefisien diperoleh nilai thitung sebesar 0.652 dengan signifikansi 0,772. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5%, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dalam perhitungan tabel diatas ditemukan n sebesar 29 menunjukkan pada taraf signifikansi 5%  $t_{tabel}$  sebesar 0,367. Berdasarkan uji analisis diatas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , yakni  $0.652 \geq 0,367$ . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara hubungan pola asuh demokratis terhadap pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 jatimulyo.

**Kata kunci: Pola Asuh Demokratis, Pembentukan Karakter, Anak Usia dini**

## **ABSTRACT**

*Annis Sholikha Putri. 20204032001. The Relationship between Democratic Parenting and the formation Character Building in Early Childhood at Al-Azhar 6 Jatimulyo Kindergarten, Masters Program in Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2022*

*Democratic parenting style opens opportunities for children to be more open with their parents, so parents can more easily shape and teach and apply character to their children, parents can directly practice good characters and set examples directly with their environment, so children will follow what their parents did to them. This is what underlies researchers to conduct further research on how parents shape the character of children who are taught at the home, but researchers also limit the application of parenting parents at home using democratic parenting.*

*The purpose of this study was to determine the relationship between democratic parenting and the formation of early childhood character in TK Al-Azhar 6 Jatimulyo. This research was a quantitative study with a correlation research design. The research sample consisted of 29 children, the data collection technique used a questionnaire. The instrument used in this study was a questionnaire. In this study, data analysis techniques were used, namely statistical prerequisite tests for presenting data using the normality test, linearity test and product moment correlation for hypothesis testing.*

*The results of this study showed that the product moment correlation data obtained was obtained by significant test results with the t test, the coefficient obtained by the tcount was 0.652 with a significance of 0.772. The next step is to consult the value of tcount with ttable at a significance level of 5%, if  $t_{count} \leq t_{table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted and if  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. In the calculation of the table above, it was found that n equal to 29 indicating a significance level of 5% ttable of 0.367. Based on the analysis test above, it is known that at a significance level of 5% it shows the value of  $t_{count} \leq t_{table}$ , namely  $0.652 \geq 0.367$ . Based on the results of this study, it can be concluded that there is a correlation between the relationship between democratic parenting and the development of early childhood character in Al-Azhar 6 Jatimulyo Kindergarten.*

**Keywords: Democratic Parenting, Character Building, Early Childhood**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji dan syukur kami panjatkan atas karunia dari Allah SWT. Dengan izin tersebut, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Usia Di Tk Al-Azhar 6 Jatimulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan” Tak lupa Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi alam semesta dalam kehidupan seluruh makhluknya.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas semua bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan. Penulis sangat berterima kasih Bapak/ibu:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Suyadi, M.A., selaku Kaprodi S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Penasihat akademik S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Pembimbing Tesis.
4. Dr. Hj. Naim'ah, M.Hum., selaku sekretaris prodi S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Hibana, S,Ag., M.Pd Selaku Penguji 1 dalam Tesis ini
6. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si selaku Penguji II dalam tesis ini
7. Sri Winarni,S.Pd. AUD., M.Pd selaku kepala sekolah dan seluruh dewan guru TK Al-Azhar 6 Jatimulyo
8. Seluruh dosen, karyawan, dan sivitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Bapak Sumarno dan Ibu Sri Winarni,S.Pd AUD.,M.Pd selaku orang tua, dan kakak bendra mustofa S.P, Fefi Rahmayanti,S.P dan adik Afif Nur Azhar
10. Alfa Reza M, Rizka Risdianty dan teman-teman
11. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.

Demikian penulis mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan serta permintaan maaf atas salah dan khilaf yang mungkin terjadi. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa karya tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka, penulis meminta kritik dan saran membangun untuk perkembangan keilmuan akademik pendidikan islam anak usia dini dan perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 12 November 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Annis Sholikha Putri,S.Pd**

**NIM. 20204032001**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	9
C. Tujuan penelitian dan Kegunaan penelitian .....	10
1. Tujuan penelitian .....	10
2. Manfaat penelitian .....	10
D. Hasil Penelitian Relevan.....	11
E. Hipotesis penelitian .....	20
F. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II</b> .....	<b>23</b>
A. Pola asuh orang tua .....	23
1. Pengertian pola asuh .....	23
2. Jenis Pola Asuh .....	26
3. Ciri - Ciri Pola Asuh Demokratis.....	31
4. Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis.....	33
5. Kelebihan dan kekurangan Pola Asuh Demokratis .....	36
6. Peran keluarga dalam pengasuhan anak .....	38
7. Dampak pola asuh demokratis .....	40



8. Indikator Pola Asuh Demokratis.....	42
B. Pembentukan karakter anak usia dini .....	43
1. Pengertian pendidikan karakter.....	43
2. Tujuan pembentukan Karakter.....	48
3. Pilar penting dalam karakter manusia.....	49
4. Pengertian karakter kejujuran .....	52
5. Ciri-ciri karakter kejujuran .....	54
6. Indikator kejujuran.....	56
7. Pengertian karakter kedisiplinan.....	57
8. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.....	59
9. Indikator karakter disiplin.....	60
C. Hubungan Pola Asuh Demokratis terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.....	61
<b>BAB III.....</b>	<b>55</b>
A. Jenis penelitian.....	55
B. Desain penelitian .....	55
C. Tempat, waktu dan pelaksanaan penelitian .....	56
D. Variabel Penelitian.....	57
E. Definisi operasional variabel .....	57
F. Responden Penelitian.....	59
G. Teknik pengumpulan data.....	60
H. Instrument penelitian.....	62
I. Uji Kelayakan Instrumen.....	64
J. Validitas data .....	64
K. Teknik analisis data .....	66
<b>BAB IV .....</b>	<b>70</b>
A. Temuan Hasil Penelitian.....	70
B. Deskripsi Data .....	71
C. Uji Prasyarat .....	78
D. Uji Hipotesis .....	81
E. Uji T-Test.....	82
F. Pembahasan hasil penelitian .....	84



<b>BAB V</b> .....	<b>103</b>
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>105</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hubungan Antar Variabel .....	56
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian .....	56
Tabel 3.3	Responden Penelitian .....	59
Tabel 3.4	Skala Likert.....	61
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	62
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas .....	65
Tabel 4.1	Hasil Temuan Penelitian .....	71
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Pola Asuh Demokratis .....	72
Tabel 4.3	Hasil Angket Variabel X .....	73
Tabel 4.4	Hasil <i>Statistic</i> Pola Asuh Demokratis .....	74
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel X .....	75
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif Pembentukan Karakter .....	76
Tabel 4.7	Hasil Angket Variabel Y .....	76
Tabel 4.8	Hasil <i>Statistic</i> Pembentukan Karakter.....	77
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	79
Tabel 4.10	Hasil Test Normalitas .....	80
Tabel 4.11	Hasil Test Linieritas .....	81
Tabel 4.12	Hasil Test Korelasi .....	82
Tabel 4.13	Hasil Uji T .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Skema 2.1	Pola asuh orang tua .....	31
Skema 2.2	Aspek pola asuh demokratis .....	38
Skema 2.3	Kelebihan dan kekurangan pola asuh demokratis.....	39
Skema 2.4	Dampak pola asuh demokratis .....	42
Skema 2.5	Indikator pola asuh demokartis.....	43
Skema 2.6	Tujuan pembentukan karakter.....	49
Skema 2.7	Pilar penting .....	51
Skema 2.8	Ciri-ciri kejujuran .....	54
Skema 2.9	Indikator kejujuran .....	55
Skema 2.10	Factor pengaruh kedisiplinan .....	59
Skema 2.11	Indikator kedisiplinan.....	59
Gambar 3.1	Desain Penelitian .....	55
Gambar 3.2	Krangka Berpikir .....	57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN

Lampiran I	Hasil Validasi Angket Pola asuh demokratis .....	105
Lampiran II	Hasil validasi angket pembentukan karakter .....	106
Lampiran III	Angket variabel x ( pola asuh demokratis ) .....	107
Lampiran IV	Angket pembentukan karakter .....	109
Lampiran V	Lembar Validasi .....	111
Lampiran VI	Surat izin observasi .....	127
Lampiran VII	Surat izin penelitian .....	128
Lampiran VIII	Surat telah melakukan penelitian .....	129
Lampiran IX	Angket Penelitian .....	131
Lampiran X	Hasil Penelitian .....	134
Lampiran XI	Hasil Angket variabel X (Pola asuh demokratis) .....	135
Lampiran XII	Hasil angket variabel Y (pembentukan Karakter) .....	136
Lampiran XIII	Daftar Riwayat Hidup .....	137

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Pembentukan karakter pada dasarnya berangkat dari berbagai macam permasalahan yang menyangkut generasi muda di era globalisasi sekarang ini. Kondisi putra-putri bangsa semakin memprihatinkan dilihat dari cara pergaulan mereka, gaya hidup, penurunan semangat belajar, masalah narkoba, bahkan kriminalitas yang menjerat anak-anak di bawah umur seakan sudah menjadi hal yang biasa belakangan ini. KPAI atau Komisi Perlindungan Anak Indonesia sudah mengerjakan permasalahan sebanyak 6500 kasus mulai dari tahun 2016 hingga 2020. Pada tahun 2020 Ada 1090 anak-anak yang menjadi tersangka tindakpidana, mulai narkoba, mengambil barang orang lain, hingga asusila menjadi permasalahan yang sering terjadi.<sup>1</sup>

ABH ( Anak Berhadapan dengan Hukum ) banyak anak yang sudah terjerat dalam lembaga permasyarakatan khusus anak, karena telah mengambil barang orang lain sebanyak 23.9%, lalu permasalahan narkoba ada 17.8%, dan permasalahan asusila sebesar 13.2%, serta lainnya.<sup>2</sup> Kasus lain menyatakan bahwa kejahatan anak dibawah umur yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta yakni ada 2020 ada sebanyak 17 kasus, pada 2021

---

<sup>1</sup> R.N KPAI, "Data Kasus Perlindungan Anak 2016 – 2020 | Bank Data Perlindungan Anak," *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*, last modified 2021, accessed November 28, 2022, <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>.

<sup>2</sup> Kompasiana, "Murid Menantang Guru, Bukti Gagalnya Pendidikan Karakter," Last Modified 2019, Accessed February 22, 2022.

tercatat 42 kasus. Pada 2022 baru sampai April berjalan sudah ada 40 kasus. Didominasi kasus kejahatan jalanan, sajam (senjata tajam), Di antara 40 perkara pada 2022 itu, sebanyak 17 ditangani melalui diversifikasi, 23 dilakukan persidangan. Hal tersebut terjadi Permasalahan hulu anak-anak sampai mereka melakukan kekerasan, sekitar 90% berasal dari masalah keluarga.<sup>3</sup>

Kasus yang banyak terjadi dipengaruhi oleh Pentingnya pembentukan karakter wajib diajarkan yang baik-baik sejak kecil. Adanya karakter yang dimiliki anak yang baik menjadikan dan membentuk daya pikir serta akhlak dan budi pekerti sesuai yang ditanamkan. Pembentukan karakter tidak dilakukan disekolah saja, namun pembentukan karakter pula ditanamkan sejak kecil dengan perantra keluarga dirumah dan lingkungannya. Sebab itu anak usia dini tidak bias jauh dari pengawasan orang tua dan lingkungannya<sup>4</sup>.

Tugas pendidik dan orang tua tidak hanya mendidik saja namun mendampingi siswa agar menjadikan individu cerdas, serta membentuk *output* yang berkarakter serta berakhlak<sup>5</sup>. Pembentukan karakter inilah wajib dilakukan sedini mungkin, namun banyaknya hambatan yang diberikan untuk menstimulasinya<sup>6</sup>, bila karakter siswa sudah melekat pada dirinya sejak dini

---

<sup>3</sup> Eleonora Pew, "Kejahatan Anak Di Bawah Umur Di Jogja Meningkat Tajam Pada 2022, Bapas: Aph Belum Satu Kesepahaman - Suara Jogja," *Suara Jogja.Id*, Last Modified 2022, Accessed September 19, 2022, <https://Jogja.Suara.Com/Read/2022/04/08/094901/Kejahatan-Anak-Di-Bawah-Umur-Di-Jogja-Meningkat-Tajam-Pada-2022-Bapas-Aph-Belum-Satu-Kesepahaman?Page=3>.

<sup>4</sup> Eli Rohaeli Badriah And Wedi Fitriana, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia," 'Comm-Edu (Community Education Journal) 1, No. 1 (2018): 1'.

<sup>5</sup> 'Arwendis Wijayanti', "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Modern* 6, No. 03 (2021): 130–140.

<sup>6</sup> Yohanes Berkhmans Mulyadi, "Eksistensi Anak Usia Dini Berkarakter Mandiri Berbasis Pola Asuh Demokratis Orang Tua," *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2018),

maka sewaktu anak menginjak dewasa anak tersebut tak tergoyah dan tergoda akan apabila karakter anak sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa anak tidak mudah tergoyah akan godaan<sup>7</sup>. Proses tumbuh kembang menjadi manusia yang dewasa terbentuk oleh faktor penunjang yang ada dilingkungannya seperti orang tua (keluarga), guru (sekolah), teman (lingkungan sosial)<sup>8</sup>.

Terdapat ayat Al-Qur'an yang pada dasarnya menyatakan tentang pola pengasuhan anak, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan anak. Tentu pola asuh yang tersirat dalam al-quran adalah pola asuh yang bagi orang tua muslim dalam memberikan pengasuhan kepada anak. Ayat dalam Al-Qur'an yang mengindikasikan tentang pola asuh terhadap anak, seperti yang ada dalam surah Luqman yang mengisahkan tentang pendidikan Luqman terhadap anaknya. Hal ini seperti yang terdapat pada surah Luqman ayat 31

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ۝٣١ (لقمن/31: 31)

Artinya:

*Tidakkah engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut berkat nikmat Allah agar Dia memperlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur. (Luqman/31:31)*

Tafsir diatas menyatakan bahwa Luqman berpesan kepada putranya sebagai anak yang paling disayanginya dan paling berhak diberi pengetahuan yang paling utama. Maka oleh sebab itu, wasiat yang pertama yang Luqman

<sup>7</sup> Andar Gunawana Pasaribu, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Karakter Siswa" 2, No. 1 (2018): 1–12.

<sup>8</sup> Heru & Kurniawan And Risdianto Hermawan, "Program Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga Paud," Jurnal Pgra 1, No. 1 (2016): 29–39.



berikan kepada anaknya adalah untuk beribadah kepada Allah, tidak mempersekutannya dengan sesuatu apapun. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan oleh Luqman kepada anaknya adalah pola asuh yang baik, dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya, serta menanamkan nilai-nilai ketauhidan kepada anaknya.

Anak usia dini perlu adanya bantuan dari orang tua dan keluarga agar hal tersebut selaras agar tercapainya pembentukan karakter yang optimal<sup>9</sup>. Ayah dan ibu serta lingkungan memiliki satu tanggung jawab peting pada permasalahan ini. Pentingnya pada masa ini anak dapat menciptakan pondasi yang baik untuk dirinya<sup>10</sup>. Saat lahir berat otak anak masih sekitar 25% dari berat otak orang dewasa, namun pada saat usia dua tahun mengalami peningkatan yaitu mencapai 75% dari orang dewasa perkembangan otak anak pada saat lahir dan usia dua tahun menjadi perhatian bagi orang tua.

Usia tersebut harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk melakukan stimulasi yang tepat agar perkembangan otak anak berkembang dengan baik dan maksimal. dalam penelitian eka dengan hasil anak-anak pada usia 0-6thn merupakan ujuk tombak perkembangan otaknya, pada usia ini perkembangan anak mengalami kenaikan yang sangat pesat, yakni 80%. Pada anak lahir otaknya sudah berkembang sampai 25% dan pada usia empat tahun berkembang sebanyak 40% lalu usia delapan tahun mengalami perkembangan

---

<sup>9</sup> Riski Sulistiarini Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, "Peran Guru Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Paud Kamboja 69 Sukowono Jember," *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. April (2016): 5–24.

<sup>10</sup> B Khikmah, Telaah Pola Asuh Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara (Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id, 2016).

80% lalu untuk selanjutnya pada usia dewasa. Istilah Anak usia dini dalam PAUD mengindikasikan kesadaran yang tinggi pada pihak pemerintah dan sebagai pemerhati pendidikan untuk menangani pendidikan anak-anak secara profesional dan serius. Penanganan anak usia dini, khususnya dalam bidang pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan bangsa di masa mendatang. Pada masa usia dini, kualitas hidup seseorang memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa untuk kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, pada masa perkembangan anak ketika masa "the golden age".

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”<sup>11</sup>

Karakter adalah sesuatu yang mengualifikasi serang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah. karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain<sup>12</sup>. Dengan karakter itulah kualitas seseorang pribadi diukur. Sedangkan tujuan pendidikan karakter adalah tewujudnya kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap atau nilai hidup yang dimilikinya, jadi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada diri seseorang.

---

<sup>11</sup> Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003” (2003): 255.

<sup>12</sup> Mardi Fitri And Na'imah Na'imah, “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini,” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 1 (2020): 1–15.

Kohlberg menyatakan pendidikan moral atau karakter seharusnya dimulai sejak dini hal tersebut merupakan upaya preventif agar kelak ketika dewasa mereka dapat mengontrol perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Komponen tersebut jika anak mendapat pendidikan moral atau karakter disekolah. Salah satu lingkungan yang dapat memfasilitasi anak untuk dapat mengambil peran lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan untuk bertukar pendapat atau perspektif mengenai nilai-nilai moral yang berlaku adalah sekolah, disekolah pendidikan moral lebih berkembang.<sup>13</sup> Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, prasaan, perkataan serta perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, dan tata krama, budaya dan adat istiadat.

Pernyataan diatas yang menjadikan pentingnya pembentukan karakter anak dilakukan sejak sedini mungkin agar potensi yang anak miliki dapat bertumbuh secara maksimal. Dan sebagai orang terdekat anak seperti orang tua dan lingkungan tidak boleh mematikan otak anak akan potensi dan bakat yang ia miliki. Untuk menjadikan anak pada usia 0-6tahun merupakan proses penanaman serta pengarahan hal-hal baik yang anak dapatkan<sup>14</sup>

TK Al-Azhar 6 dibawah naungan yayasan Al-Azhar lampung, merupakan sekolah yang diminati lingkungan sekitar, hal ini dibuktikan dari siswa yang

---

<sup>13</sup> M Ramadona, A R Anjani, And ..., "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok," ... *Development Journal Of ...* (2020),

<sup>14</sup> Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti Sudaryanti, And Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, No. 2 (2017): 203–213.

mencapai lebih dari 100 siswa, namun dimasa pandemic covid-19 TK al-azhar mampu mendapatkan siswa berjumlah 70 siswa. Lalu semangat ayah dan ibu pula dalam menyekolahkan anaknya di TK Al-Azhar 6 dengan melihat *output* dan *outcomenya*. Adanya interaksi dan komitmen orang tua dengan pihak TK Al-Azhar 6 dan menjadikan kerjasama pada hal kegiatan belajar mengajar yang berada disekolah tersebut. Karena orang tua menjadi kunci utama dalam keberhasilan tumbuh kembang anaknya. Ayah dan ibu pula dapat mengajarkannya pada kegiatan bersama anak agar hasil yang didapat dapat maksimal, karena proses pembelajaran terjadi dirumah akan lebih lama dari pada anak belajar disekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan kepala TK Al-Azhar 6 sudah melakukan pembiasaan yang baik diterapkan pada pendidik disini, pembentukan karakter perlu adanya pemahaman dan menanamkan nilai nilai sehari hari yang baik agar anak dapat mencintai dirinya dan menghargai lingkungan yang tubuh dengan sendirinya. Guru memberikan contoh kebiasaan yang baik agar anak didik pun dapat menirunya pada kegiatan sehari hari anak, agar terciptanya insan yang berakal budi pekerti yang baik pula. Namun halnya orang tua terkadang tak acuh dengan kegiatan yang dilakukan anak selama disekolah, ayah dan ibu cenderung angkat tangan dan memasrahkan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah. Untuk itu peran ayah dan ibu dibutuhkan sangat diperlukan dalam prosesnya.

Era sekarang bisa disaksikan bahwa ayah dan ibu bersikap tidak peduli anak anaknya, ayah dan ibu asik dengan dunianya sendiri dan asik dengan

*social media* sehingga menelantarkan anaknya dan tidak memperdulikannya<sup>15</sup>. Ayah dan ibu sering memberikan gawai pada anaknya agar mereka pun diam dan anteng serta mengikuti perkembangan zaman yang menjadikan gawai sebagai *tren*<sup>16</sup>, kebanyakan ayah dan ibu terlalu mengedepankan harga gawai yang melambung tinggi daripada membelikan anaknya buku atau mengedepankan travelling daripada pendidikannya disekolah.

Ayah dan ibu serta lingkungan keluarga menjadi hal penting untuk perkembangan individu<sup>17</sup>. Sebab itu pada lingkungan ini anak dapat banyak pengaruh-pengaruh dari etika, moral dan nilai agama<sup>18</sup>, lingkungan rumah menjadi tempat utama anak memperoleh pendidikan, dimana dilingkungan merupakan pendidikan *informal* dan berbentuk kodrat. Lingkungan rumah menjadi sebagai tempat pembelajaran anak dan anaknya menjadi peserta didik<sup>19</sup>. Lingkungan rumah sangat memberikan dampak positif apabila distimulus secara tepat. Berhasilnya karakter anak pula ditentukan pada pola asuh yang orang tua terapkan kepada setiap individu anak<sup>20</sup>.

---

<sup>15</sup> Pasc Dewi And H Khotimah, "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *Seminar Nasional Sistem Informasi* (2020),

<sup>16</sup> Anita Dewi L Luk Luk Nur Aini, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyimpangan Mental Emosi Anak Usia 36- 72 Bulan Di Pg-Tk Terpadu Gabungan Tanon Sragen Tahun 2013," *Jurnal Al 'Athfal* (2013): 149–162.

<sup>17</sup> S Zahroh And N Na'imah, "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School," *Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*

<sup>18</sup> W Fimansyah, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi," *Primary Education Journal Silampari* (Ojs.Stkipgri-Lubuklinggau.Ac.Id, 2019),

<sup>19</sup> Jamal Ibrahim Mustafa, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini," *Jurnal Al Athfal* 1, No. 2 (2016): 45–54.

<sup>20</sup> Nurul Lailatul Khusniyah, "Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak," *Qawwam* 12, No. 1 (2018): 87–101.

Pembentukan karakter itu sendiri harus dilakukan sedini mungkin, dengan harapan agar individu menjadi seseorang yang berakal budi, berakhlak dan memiliki kepribadian yang baik agar dapat berguna di lingkungan social dan masyarakat dan negaranya. Pentingnya pembentukan karakter agar memberikan bekal untuk kehidupan selanjutnya dan kelak hidup berjalan sesuai dengan harapannya.<sup>21</sup> dapat dibayangkan bila siswa tidak dapat atau kurang mendapat penanaman karakter dari lingkungan rumah yang terjadi siswa tersebut kurang dapat mencapai tujuan hidupnya.<sup>22</sup>

Batasan pada penelitian ini ditujukan agar penelitian ini menyajikan arah jelas pada masalah yang diteliti dan penelitian ini menjadi praktis. Pada penelitian ini membatasi masalah yakni hubungan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini pada murid-murid TK Al-Azhar 6 jatimulyo.

## **B. Rumusan masalah**

Menurut latarbelakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut, Yakni:

1. Bagaimana hubungan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 Jatimulyo?
2. Bagaimana implikasi pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 Jatimulyo?

---

<sup>21</sup> Siti Roini, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, No. 1 (2018): 21.

<sup>22</sup> I L Tsani, N I Herawati, And T Istianti, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan* (2016),



## **C. Tujuan penelitian dan Kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 Jatimulyo
- b. Untuk Mengetahui implikasi pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 Jatimulyo

### **2. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan baru dalam perkembangan ilmu pendidikan anak usia dini serta memberikan referensi untuk penelitian yang sejenis.

#### **b. Manfaat praktis**

##### 1) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini.

##### 2) Bagi guru

Untuk lebih memahami peran guru dalam pembentukan karakter



3) Bagi orang tua

Sebagai bahan informasi bagi orang tua tentang cara-cara membentuk karakter anak usia dini.

4) Bagi penulis

Memahami pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak

5) Bagi anak

Anak akan mendapatkan pendidikan karakter yang tepat sesuai dengan tahapan dan perkembangannya.

#### **D. Hasil Penelitian Relevan**

Permasalahan tentang pembentukan karakter yang dilakukan orang tua lewat pola asuh yang diterapkan di masa usia dini, persoalan ini berhubungan dengan pembentukan karakter anak yang akan terbentuk dimasa remajanya. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, karena banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk proses pembentukan karakter yang telah dilakukan. Namun untuk penelitian ini dilihat dari proses pola asuh demokratis orang tua yang diterapkan pada anak.

Hasil penelitian relevan ini bertujuan untuk mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Septi Restiani, 2017 dengan judul "*Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak di Kelompok A PAUD IT Bina Iman*

*Kabupaten Bengkulu Utara*” dalam jurnal *Potensia* dengan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua yaitu pola asuh demokratis dengan kemandirian anak kelompok A PAUD IT Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar 0,87. Hal tersebut telah terbukti yang menunjukkan penerapan pola asuh demokratis dan berdampak pada anak menjadikan anak dewasa dan tidak bergantung pada orang lain.<sup>23</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. penelitian tersebut memiliki kesamaan, yakni menerangkan pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Sementara yang menjadi letak perbedaannya yakni dalam variabel Y dalam penelitian Septi Restiani menggunakan variabel Y yakni kemandirian sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel Y yakni pembentukan karakter.

Kedua, Yusuf Hanafiah, 2017, dengan judul “*Pola Asuh Orangtua dalam Membangun karakter di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta*”, dalam jurnal pendidikan karakter paud. Dengan hasil penelitian dan hasil uji-t (Persial) menunjukkan bahwa pol asuh orangtua berpengaruh positif terhadap pembentuk akhlak. Sedangkan kontribusi variabel pola asuh orangtua terhadap pembentukan akhak ditunjukkan oleh koefisien determinasi yang sudah disesuaikan sebesar 0,365 artinya bahwa pola asuh orangtua berpengaruh

---

<sup>23</sup> Mona Asrdina Septi Restiani, Sri Saporahayuningsih, “Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelompok A Paud It Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara,” *Jurnal Potensia* 2, No. 1 (2017): 23–32.

terhadap pembentukan akhlak sebesar 38,5% sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar modeling diteliti penulis. Dan hasil penelitian ini mendapatkan  $R=0,621$  menunjukkan R mendekati angka 1, artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua (otoriter, permisif, dan demokratis) mempunyai pengaruh terhadap pembentukan akhlak.<sup>24</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan didalamnya. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama sam meneliti tentang membentuk karakter anak namun untuk perbedaan yang nyata dalam penelitian ini terletak dalam responden, jenis penelitian, desain penelitian hingga teknik analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi.

Ketiga, Mutia Rahayu, 2019, dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua Dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini Di Tkit Mu'adz Bin Jabal 4 Yogyakarta*" tesis dengan memperoleh hasil penelitian menguraikan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik tiga kesimpulan pokok. Pertama, menjelaskan bentuk pola asuh orang tua dan bimbingan guru dalam membentuk perilaku keagamaan terhadap anak usia dini. Adapun pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak adalah pola asuh demokrasi, otoriter, dan permisif. Kemudian dibuktikan dengan hasil penelitian kuantitatif yaitu 89% untuk penggunaan pola asuh demokrasi dan

---

<sup>24</sup> Yusuf Hanafiah, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter," *Pendidikan Karakter Paud* 2, No. December (2017): 1–16.

59% untuk penggunaan pola asuh otoriter, serta 39% untuk penggunaan pola asuh permisif. Sedangkan bentuk bimbingan guru secara keseluruhan menggunakan pembiasaan, namun bimbingan guru juga bisa berbentuk seperti pola asuh orang tua. Bentuk bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini di TK IT Mu'Adz Bin Jabal 4 Yogyakarta yaitu demokrasi, otoriter, dan juga permisif. Dengan jumlah persen 100% pada bentuk demokrasi dan 80% pada bentuk otoriter. Sedangkan bentuk permisif memiliki jumlah yang rendah yaitu 45%<sup>25</sup>.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan didalamnya. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang membentuk karakter anak namun untuk perbedaan yang nyata dalam penelitian ini terletak dalam responden, jenis penelitian, desain penelitian hingga teknik analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi.

Keempat, Andini Dwi Arumsari, pada tahun 2020 "*Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*," dalam jurnal SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan hasil penelitian Keluarga menjadi lingkungan pertama dalam proses pendidikan karakter anak. Pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor utama dalam mendidik dan membentuk karakter anak. Pola asuh orang tua terdiri dari tiga jenis, yaitu pola asuh

---

<sup>25</sup> Mutia Rahayu, "Pola Asuh Orang Tua Dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini Di Tkit Mu'adz Bin Jabal 4 Yogyakarta," *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019,

permissif, pola asuh otoriter, dan pola asuh demokratis. Anak yang dididik dengan menggunakan pola asuh permissif, akan menjadi anak menjadi sifat keras kepala, berpegang teguh pada pendapatnya dan terkesan tidak peduli orang lain.

Pola asuh otoriter membentuk anak menjadi anak yang mempunyai karakter cenderung tidak bisa memecahkan masalahnya sendiri, selalu butuh bantuan dan tidak mandiri. Sedangkan pola asuh demokratis membentuk anak menjadi mandiri, dan bisa mengontrol dirinya sendiri, mempunyai percaya diri yang tinggi, bisa bersosialisasi dengan baik di lingkungannya, mampu mengatasi permasalahan yang dia miliki, tertarik dengan hal yang baru, kooperatif dengan orang yang lebih tua usianya, menjadi anak yang patuh dan menuruti perintah orang tua, dan mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Namun yang terjadi di masyarakat adalah orang tua tidak hanya menggunakan satu pola asuh dalam mendidik anak-anaknya.<sup>26</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan didalamnya. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama sama meneliti tentang pola asuh orang tua dan membentuk karakter anak namun untuk perbedaan yang nyata dalam penelitian ini terletak dalam variabel X yang lebih signifikan, pada penelitian andini dwi arum sari menggunakan pola asuh orangtua namun untuk penelitian ini menggunakan pola asuh demokratis dan letak perbedaannya pada jenis penelitian hingga teknik analisis data.

---

<sup>26</sup> Andini Dwi Arumsari, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini," *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2019): 37.

Kelima, Sri Tatminingsih, pada tahun 2019 dengan judul “*Peran Pendidik Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang pendidikan orang tua dan guru terhadap anak dalam membangun dan membentuk karakter seorang anak. Diantaranya menerapkan disiplin secara tepat mendampingi anak saat menggunakan media baik cetak maupun non cetak dan menjadi model atau teladan dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti pola asuh orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak<sup>27</sup>

Keenam, Hengki dan Yulia, pada tahun 2020, dengan judul “*Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Intensitas Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini*” dalam jurnal obsesi. Dengan hasil penelitian Hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,471 > 0,179$ ). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dan intensitas penggunaan gawai oleh anak. Orang tua akan lebih kreatif dalam mengasuh anak serta memberikan waktu pendampingan anak dalam bermain. Gawai memang dibutuhkan untuk sarana komunikasi namun perlu diatur intensitas penggunaannya.

Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi intensitas penggunaan gawai pada anak usia dini. Selain itu, jika digunakan dengan benar, bantuan orang tua

---

<sup>27</sup> Sri Tatminingsih, “Peran Pendidik (Guru Dan Orang Tua) Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini,” *Jurnal Paud Agapedia* (2019): 1–10.



dengan penggunaan gawai juga akan berdampak positif, tetapi jika tidak dikendalikan, penggunaan gawai mungkin berdampak negatif pada anak-anak. Untuk mengatasinya perlu adanya pembatasan dan permainan yang kreatif yang diberikan kepada anak. Intensitas penggunaan gawai yang baik bagi anak seperti pemanfaatan penggunaan gawai untuk proses pembelajaran sangatlah baik dan membantu pemahaman anak karena disertakan dengan media yang menarik yang tentunya akan meningkatkan daya tarik anak dan rasa ingin tahunya akan media tersebut. Dalam penelitian ini, ditemukan korelasi positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan intensitas penggunaan gawai pada anak usia dini<sup>28</sup>.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan didalamnya. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama sama meneliti tentang pola asuh demokratis orang tua dan menggunakan teknik analisis data korelasi. Namun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel Y, dalam penelitian Hengki dan Yulia menggunakan intensitas penggunaan gawai pada anak usia dini namun pada penelitian ini pada variabel Y adalah pembentukan karakter anak usia dini.

Ketujuh, Andiranus, pada tahun 2020 dengan judul "*Pola Asuh Demokratis Orangtua Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja*"<sup>29</sup>, dalam jurnal dinamika pendidikan. Dengan hasil penelitian pola asuh

---

<sup>28</sup> Kadek Hengki Primayana And Putu Yulia Angga Dewi, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Intensitas Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 1 (2020): 710.

<sup>29</sup> Andrianus Nababan, "Pola Asuh Demokratis Orangtua Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13, No. 2 (2020): 127–134, [Http://Ejournal.Uki.Ac.Id/Index.Php/Jdp](http://Ejournal.Uki.Ac.Id/Index.Php/Jdp).

demokratis orangtua merupakan salah satu faktor penentu pembentukan karakter remaja kristiani. Orangtua agar melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik dalam mendidik anak dengan menerapkan pola asuh yang demokratis dan orangtua supaya dapat menjadi sosok yang baik bagi remaja. Orangtua adalah cermin bagi anak dan merupakan dasar anak untuk memperoleh apa yang dibutuhkan oleh anak.

Pola asuh demokratis yang diberikan oleh orangtua akan menumbuhkan semangat anak untuk dapat bertumbuh dengan baik dan hidup sesuai dengan ajaran yang diberikan oleh orangtua kepada anak yang berlandaskan kepada kebenaran Firman Allah. Beberapa saran disampaikan berdasarkan hasil studi ini yaitu: (1) kepada orangtua agar melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik dalam mendidik anak dengan menerapkan pola asuh yang demokratis dan orangtua supaya dapat menjadi sosok yang baik bagi remaja. Orangtua adalah cermin bagi anak dan merupakan dasar anak untuk memperoleh apa yang dibutuhkan oleh anak. Pola asuh demokratis yang diberikan oleh orangtua akan menumbuhkan semangat anak untuk dapat bertumbuh dengan baik dan hidup sesuai dengan ajaran yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan didalamnya. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama sama meneliti tentang pola asuh demokratis orang tua, letak perbedaanya terdapat pada variabel Y, jenis penelitian hingga teknik analisis datanya. Pada penelitian adrianus menggunakan variabel Y yakni pembentukan remaja dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Kedelapan, Anna pada tahun 2013<sup>30</sup>, dengan judul “*Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja*” dalam jurnal *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari jumlah responden 96 siswa Hasil penelitian dengan analisa regresi menggunakan SPSS 20 menunjukkan harga koefisien  $F = 111,993$  pada  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional berkorelasi sangat signifikan dengan variabel perilaku prososial. Sumbangan efektif kedua variabel X terhadap Y ditunjukkan dari harga  $R^2 = 0,707$  yang berarti variabel pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 70,7% terhadap perilaku prososial. Secara parsial, hasil perhitungan statistik menunjukkan harga  $t = 5,965$  pada  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) untuk korelasi antara variabel pola asuh demokratis dengan perilaku prososial. Harga  $t = 2,961$  pada  $p = 0,008$  ( $p < 0,05$ ) untuk korelasi antara variabel kecerdasan emosi dengan perilaku prososial, artinya, secara parsial variabel pola asuh demokratis berkorelasi dan variabel kecerdasan emosi juga berkorelasi sangat signifikan dengan perilaku prososial.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan didalamnya. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama sama meneliti tentang pola asuh demokratis orang tua dan menggunakan teknik analisis data korelasi. Namun yang menjadi

---

<sup>30</sup> Anna Kurniawati Husada, “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, No. 3 (2013): 266–277.

pembeda dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel Y, dalam penelitian Anna menggunakan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada remaja namun pada penelitian ini pada variabel Y adalah pembentukan karakter anak usia dini.

Penelitian tersebut secara garis besar menyatakan bahwa karakter anak usia dini dipengaruhi oleh hubungan pola asuh yang orang tua berikan kepada anak. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Intan Nur Azizah<sup>31</sup>, Wira Fimansyah<sup>32</sup>, Nurjanah Zakiyah<sup>33</sup>, dengan hasil penelitian bahwa pembentukan karakter pula dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan orang tua.

#### **E. Hipotesis penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Jawaban yang sementara tersebut berasal dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian, disebut sementara karena jawaban yang diperoleh harus sesuai dengan teori yang relevan, untuk itu dalam penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut;

Ha : terdapat hubungan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini.

---

<sup>31</sup> Intan Nur Azizah, "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Cara Bergaul Anak: Studi Di Desa Derik, Susukan, Banjarnegara," *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 14, no. 2 (2019): 329–345.

<sup>32</sup> Wira Fimansyah, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi," *Primary Education Journal Silampar* 1, No. 1 (2019): 1–6.

<sup>33</sup> W Lestari, N Nurjanah, And M Martunis, "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Berpacaran Di Kalangan Siswa (Studi Kasus Di Smp Negeri 3 Banda Aceh)," *Jimbk: Jurnal Ilmiah* (2018),

Ho: tidak terdapat hubungan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menyajikan gambaran pada tesis agar lebih terarah dan mudah dipahami. Penelitian ini dikelompokkan dibagi menjadi beberapa bab dari awal hingga akhir yang dijelaskan sebagai berikut;

Bagian awal berisi bagian halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian utama tesis terdiri atas bab pertama hingga bab ke lima.

Bagian bab I, terdiri Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bagian bab II, berisi Kajian teori tentang pola asuh demokratis, pembentukan karakter anak usia dini

Bagian bab III, berisi Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, tempat, waktu dan pelaksanaan penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, responden penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji kelayakan instrument, uji validitas hingga teknik analisis data.

Bagian bab IV, berisi hasil analisis dan pembahasan berisi menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini yakni bagaimana hubungan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 jatimulyo dan bagaimana implikasi pola asuh demokratis terhadap pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 jatimulyo.

Bagian bab V, berisi penutup terdiri dari kesimpulan, saran, rekomendasi dan kata penutup.

Bagian terakhir, berisi riwayat hidup dan lampiran-lampiran



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dengan hasil sebagai berikut:

*Pertama*, berdasarkan hasil uji pada bab IV bahwa antara hubungan penerapan pola asuh demokratis terhadap pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 jatimulyo, terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara hubungan pola asuh demokratis terhadap pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 jatimulyo hal ini dibuktikan bahwa pada taraf signikansi 5% menunjukkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , yakni  $0.652 \geq 0,367$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat korelasi positif antara hubungan pola asuh demokratis terhadap pembentukan karakter anak usia dini di TK Al-Azhar 6 jatimulyo.

*Kedua*, berdasarkan paparan pada bab IV Dampak implikasi dari penerapan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak ialah menjadikan anak yang percaya diri, bertanggung jawab, jujur serta mandiri hal ini dibuktikan pada tabel 4.9 dengan hasil rata-rata 42,59.

## **B. Saran**

Dalam uraian kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya, khususnya dalam membentuk karakter sejak dini. Orang tua harus mampu memberikan contoh serta tauladan yang baik bagi anak-anaknya dan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan sehari-hari.
2. Kepada pihak guru dan lembaga untuk lebih memperhatikan peserta didik supaya jikalau terjadi masalah pada peserta didik dapat berkoordinasi kepada orang tua.



### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (2017).
- Andhika, Muhammad Rezki. "Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, No. 1 (2021): 73.
- Andika Novriyansah, Nina Kurniah, Anni Suprapti. "Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Potensia* 1, No. 69 (2017): 14–22.
- Anisah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, No. 1 (2020): 70–84.
- Arumdini, S, Y Winoto, And R K Anwar. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak." *Jurnal Kajian Informasi & ...* (2016). [Http://Journal.Unpad.Ac.Id/Jkip/Article/View/8430](http://Journal.Unpad.Ac.Id/Jkip/Article/View/8430).
- Arumsari, Andini Dwi. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, No. 2 (2019): 37.
- Asmawati, L. "Gaya Pengasuhan Orangtua Untuk Pembentukan Karakter Melalui Penerapan Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini, 4–5 Tahun." *Atikan* (2015). [Https://Journals.Mindamas.Com/Index.Php/Atikan/Article/View/2](https://Journals.Mindamas.Com/Index.Php/Atikan/Article/View/2).
- Astuti, Novia Dwi, And Suhartono Suhartono. "Hubungan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak Di Tk Semanding." *Indonesian Journal Of Professional Nursing* 1, No. 1 (2020): 1.
- Azizah, Intan Nur. "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Cara Bergaul Anak: Studi Di Desa Derik, Susukan, Banjarnegara." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 14, No. 2 (2019): 329–345.

- Badriah, Eli Rohaeli, And Wedi Fitriana. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1, No. 1 (2018): 1.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, No. 12 (2017): 45–61.
- Binti Rofi'ah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Mi An-Nur Gemenggeng Pace Nganjuk." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8,1 (2018): 8.
- Cahyani, Ratih, And Suyadi. "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, No. 4 (2019): 219–230.
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, And Nurtanio Agus Purwanto. "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, No. 2 (2017): 203–213.
- Dariah, Neneng. "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran." *Jurnal Comm-Edu* 1, No. 3 (2018): 154–164. <https://core.ac.uk/download/pdf/33529864.pdf>.
- Dewi, Pasc, And H Khotimah. "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Seminar Nasional Sistem Informasi ...* (2020). <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/324>.
- Imam Machali, *Menulis Karya Ilmiah*. Edited By Abdau Qurani Habib. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Einstein, Gustav, And Endang Sri Indrawati. "Pendidikan Orang Tua Dan Aspek-

*Aspek Kepribadian Pada Prilaku Disruptif Anak.” Empaty 5, No. 3 (2016): 491–502. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/69811-Id-None.Pdf>.*

Eleonora Pew. “Kejahatan Anak Di Bawah Umur Di Jogja Meningkatkan Tajam Pada 2022, Bapas: Aph Belum Satu Kesepahaman - Suara Jogja.” *Suara Jogja.Id*. Last Modified 2022. Accessed September 19, 2022.

Fadillah. “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, No. 1 (2017): 33–48. <https://Ppjp.Ulm.Ac.Id/Journal/Index.Php/Pkn/Article/Download/3534/3063>.

Fatimah, Atin, Laily Rosidah, Ratih Kusumawardani, Kristiana Maryani, Ila Rosmilawati, And Yuli Kurniawati. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia 4-6 Tahun” (N.D.).

Filisyamala, Jihan. “Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa Sd.” *Jurnal Pendidikan Volume: 1 (2016): 668–672*.

Fimansyah, W. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi.” *Primary Education Journal Silampari*. Ojs.Stkippgri-Lubuklinggau.Ac.Id, 2019. <https://www.Ojs.Stkippgri-Lubuklinggau.Ac.Id/Index.Php/Pejs/Article/Download/305/154>.

Fimansyah, Wira. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi.” *Primarry Education Journal Silampar* 1, No. 1 (2019): 1–6.

Fiti Nuraeni, Maesaroh Lubis. “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak.” *Jurnal Pendidikan Universitas* 10, No. 1 (2022): 70–84.

Fitri, Mardi, And Na’imah Na’imah. “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia*

*Dini* 3, No. 1 (2020): 1–15.

Fitriah, Hikmah Nur, And Jahada Jahada. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling* 5, No. 2 (2020): 33–41.

Fitriani, L. “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak.” *Lentera*. Core.Ac.Uk, 2015.  
<https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/236643469.Pdf>.

Fransisca, Elisabeth, And Titis Oktaviyanti. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Anak Di Komplek Mendawai Kota Palangkaraya.” *Jurnal Ilmu Keperawatan* 2016, No. 5 (2015): 16–22.

Haji, Indah Puspa. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menumbuhkan Akidah Pada Anak Usia Dini.” *Resources Policy* 7, No. 1 (2017): 188–191.

Hanafiah, Yusuf. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter.” *Pendidikan Karakter Paud* 2, No. December (2017): 1–16.

Hartiningsih, S. “Revitalisasi Lagu Dolanan Anak Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.” *Atavisme*. Core.Ac.Uk, 2015.  
<https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/192917087.Pdf>.

Hidayati, Nur Istiqomah. “Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak Sd.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, No. 01 (2014).

Ifat Nabilah, Iswatun Khoiriah, Suyadi. “Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, No. 2 (2019): 1–12. [File:///C:/Users/Amd/Downloads/28-51-2-Pb.Pdf](file:///C:/Users/Amd/Downloads/28-51-2-Pb.Pdf).

Ike Marlina. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Ii Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.” *Jurnal Al – Qiyam*, No. April (2014): 634. <https://Hsgm.Saglik.Gov.Tr/Depo/Birimler/Saglikli->



Beslenme-Hareketli-Hayat-Db/Yayinlar/Kitaplar/Diger-Kitaplar/Tbsa-Beslenme-Yayini.Pdf.

- Khairiyaturrizkyah, K, And N Nuraeni. “Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Labuapi.” ... : *Jurnal Bimbingan Dan ...* (2019). <https://E-Journal.Undikma.Ac.Id/Index.Php/Realita/Article/View/2107>.
- Khikmah, B. *Telaah Pola Asuh Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara*. Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id, 2016. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/990](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/990).
- Khusniyah, Nurul Lailatul. “Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak.” *Qawwam* 12, No. 1 (2018): 87–101.
- Kompasiana. “Murid Menantang Guru, Bukti Gagalnya Pendidikan Karakter.” Last Modified 2019. Accessed February 22, 2022. <https://Www.Kompasiana.Com/Donypurnomo/5c610caebde575270b7c8535/Murid-Menantang-Guru-Bukti-Gagalnya-Pendidikan-Karakter>.
- Kurniawan, Heru &, And Risdianto Hermawan. “Program Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga Piaud.” *Jurnal Pgra* 1, No. 1 (2016): 29–39.
- Kurniawati Husada, Anna. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja.” *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 2, No. 3 (2013): 266–277.
- Kustika, S D, A T Hendrawijaya, And ... “Peran Pendidik Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Taman Posyandu Boegenvil Di Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan ....” ... : *Jurnal Pendidikan Luar ...* (2017). <https://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.Php/Jlc/Article/View/8070>.

- Lestari, W, N Nurjanah, And M Martunis. “Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Berpacaran Di Kalangan Siswa (Studi Kasus Di Smp Negeri 3 Banda Aceh).” *Jimbk: Jurnal Ilmiah* ... (2018).  
[Http://Www.Jim.Unsyiah.Ac.Id/Pbk/Article/View/3651](http://Www.Jim.Unsyiah.Ac.Id/Pbk/Article/View/3651).
- Luk Luk Nur Aini, Anita Dewi L. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyimpangan Mental Emosi Anak Usia 36- 72 Bulan Di Pg-Tk Terpadu Gabungan Tanon Sragen Tahun 2013.” *Jurnal Al Athfal* (2013): 149–162.
- Marchelyna, M A A. “Pengaruh Pola Asuh Pada Attachment Remaja Dengan Ayah Berprofesi Militer.” *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (2017).  
[Https://Repository.Usd.Ac.Id/12355/1/109114116.Pdf](https://Repository.Usd.Ac.Id/12355/1/109114116.Pdf).
- Margono, Sugiyono. “Metodologi Penelitian Pendidikan” (2005).
- Masrifatin, Yuni. “Dominasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Ranah Kognitif Afektif Dan Psikomotor.” *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (2015): 129–145.
- Muamanah, S. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tuaterhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandar Abung ....”  
 Repository.Radenintan.Ac.Id, 2019.  
[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5525/1/Skripsi Full.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5525/1/Skripsi Full.Pdf).
- Muhadi, Akmad Imam. “Hubungan Pola Asuh Demokrasi Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak El-Hijaa Tambak Sari Surabaya.” *Online Universitas Muhammadiyah Surabaya* 4 (2019): 1–17.  
[Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/229569061.Pdf](https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/229569061.Pdf).
- Muin, Salwa. “Peran Pola Asuh Permisif, Iklim Sekolah, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Membolos Siswa.” *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, No. 2 (2015): 93.

- Mukaromah, F, P H Livana, And ... "Hubungan Karakteristik Remaja, Keluarga Dan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Seksual Remaja." *Jurnal Ilmiah Permas ...* (2015). [Http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Pskm/Article/View/120](http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Pskm/Article/View/120).
- Mulyadi, Yohanes Berkhmans. "Eksistensi Anak Usia Dini Berkarakter Mandiri Berbasis Pola Asuh Demokratis Orang Tua." *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2018). [Http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Paud/Article/View/274](http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Paud/Article/View/274).
- Mustafa, Jamal Ibrahim. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini." *Jurnal Al Athfal* 1, No. 2 (2016): 45–54.
- Mutia Rahayu. "Pola Asuh Orang Tua Dan Bimbingan Guru Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Usia Dini Di Tkit Mu'adz Bin Jabal 4 Yogyakarta." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019. [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp/Article/Download/83/65%0ahttp://Www.Embase.Com/Search/Results?Subaction=Viewrecord&From=Export&Id=L603546864%5cnhttp://Dx.Doi.Org/10.1155/2015/420723%0ahttp://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-76](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp/Article/Download/83/65%0ahttp://Www.Embase.Com/Search/Results?Subaction=Viewrecord&From=Export&Id=L603546864%5cnhttp://Dx.Doi.Org/10.1155/2015/420723%0ahttp://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-76).
- Nababan, Andrianus. "Pola Asuh Demokratis Orangtua Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13, No. 2 (2020): 127–134. [Http://Ejournal.Uki.Ac.Id/Index.Php/Jdp](http://Ejournal.Uki.Ac.Id/Index.Php/Jdp).
- Nasirun, Muhammad Dan Yulidesni. "Upaya Peningkatan Kemampuan Calon Pendidik Dalam Penyusunan Program Pembelajaran (Rppm Dan Rpph) Dan Penerapan Dalam Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Mahasiswa Semester V Dalam Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran S1 Pg Paud Fkip Universitas Bengkulu." *Eceji* 1, No. 1 (2018): 37–43. [Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eceji/Article/View/32411](https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eceji/Article/View/32411).
- Nisak, H K. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Kelurahan Patemon ...." *Journal Of Nonformal Education And Community ...* (2012). [Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jnfc/Article/View/2788](https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jnfc/Article/View/2788).

Nurtanti, S, And N Y Ratnasari. “Efektivitas Penerapan Pendidikan Kesehatan Pola Asuh Sehat Mental Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-6 Tahun.” *Profesi (Profesional Islam) ...* (2016).  
[Http://Www.Ejournal.Stikespku.Ac.Id/Index.Php/Mpp/Article/View/117](http://Www.Ejournal.Stikespku.Ac.Id/Index.Php/Mpp/Article/View/117).

Pasaribu, Andar Gunawana. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Karakter Siswa” 2, No. 1 (2018): 1–12.

Presiden Republik Indonesia. : “: Undang-Undang Nomor Undang-Undang Nomor” (2013).

———. “Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003” (2003): 255.

Primayana, Kadek Hengki, And Putu Yulia Angga Dewi. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Intensitas Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 1 (2020): 710.

R.N Kpai. “Data Kasus Perlindungan Anak 2016 – 2020 | Bank Data Perlindungan Anak.” *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. Last Modified 2021. Accessed November 28, 2022. <https://Bankdata.Kpai.Go.Id/Tabulasi-Data/Data-Kasus-Perlindungan-Anak-2016-2020>.

Ramadona, M, A R Anjani, And ... “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok.” ... *Development Journal Of ...* (2020).  
<https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Rdje/Article/View/4531>.

Respati, W S, A Yulianto, And N Widiana. “Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive, Dan Authoritative.” *Jurnal Psikologi*. Researchgate.Net, 2006.  
[https://Www.Researchgate.Net/Profile/Aries\\_Yulianto/Publication/286814577\\_Perbedaan\\_Konsep\\_Diri\\_Antara\\_Remaja\\_Akhir\\_Yang\\_Mempersepsi\\_Pola\\_Asu\\_h\\_Orang\\_Tua\\_Authorian\\_Permissive\\_Dan\\_Authoritative/Links/566e49b508ae1](https://Www.Researchgate.Net/Profile/Aries_Yulianto/Publication/286814577_Perbedaan_Konsep_Diri_Antara_Remaja_Akhir_Yang_Mempersepsi_Pola_Asu_h_Orang_Tua_Authorian_Permissive_Dan_Authoritative/Links/566e49b508ae1)

a797e4061b2.Pdf.

Rika Devianti, Suci Lia Sari, Indra Bangsawan. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan* 03, No. 02 (2020): 67–78.

Rochmawati, Nikmah. "Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak." *Jurnal Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2018): 1–12.

Roini, Siti. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, No. 1 (2018): 21.

Safitri, Nadia, Setiawati Setiawati, And Wirdatul Aini. "Gambaran Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua Dalam Keluarga." *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)* 1, No. 1 (2018): 84.

Septi Restiani, Sri Saparahayuningsih, Mona Asrdina. "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kemandirian Anak Di Kelompok A Paud It Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara." *Jurnal Potensia* 2, No. 1 (2017): 23–32.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." Vol. 1. 21st Ed. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sulistiani, Arindi. "Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 Tahun) Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda." Universitas Muhammadiyah Samarinda, 2018.

Susanti, M P Sani, And E Y Ginting. "Pengaruh Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Di Lingkungan Pasar Baru Kelurahan Padang Masiang, Barus Kabupaten Tapanuli ...." *Psikologi Konseling* (2017). <https://Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Konseling/Article/View/13389>.



- Suteja, Jaja. "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak." *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak* 3, No. 1 (2017).
- Tatminingsih, Sri. "Peran Pendidik (Guru Dan Orang Tua) Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Paud Agapedia* (2019): 1–10.
- Teguh Yuniyanto, Suyadi, Suherman. "Pembelajaran Abad 21: Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Akhlak Melalui Pembelajaran Stad Dan Pbl Dalam Kurikulum 2013." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10, No. 2 (2020): 203.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. "Peran Guru Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Paud Kamboja 69 Sukowono Jember." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. April (2016): 5–24.
- Tsani, I L, N I Herawati, And T Istianti. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan ...* (2016). <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10529>.
- Ulinuha, M, And S Khabibah. "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Ditinjau Dari Tipe Pola Asuh Orang Tua." *Jurnal Ilmiah Pendidikan ...* (2021). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/39846>.
- Wahyuni, I W, And A A Putra. "Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* (2020). <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/4854>.
- Wahyuni, Ida Windi, And Ary Antony Putra. "Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, No. 1 (2020): 30–37.



Wijayanti, Arwendis. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Modern* 6, No. 03 (2021): 130–140.

Zahroh, S, And N Na'imah. "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School." ... *Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Scholar.Archive.Org, 2020.

Zulfa, M Y. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Mau'izhah*. Ojs.Stit-Syekhburhanuddin.Ac.Id, 2019. [Http://Ojs.Stit-Syekhburhanuddin.Ac.Id/Index.Php/Mauizhah/Article/Download/18/16](http://Ojs.Stit-Syekhburhanuddin.Ac.Id/Index.Php/Mauizhah/Article/Download/18/16).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA